



Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi Melalui Pelatihan Pijat Bayi Sehat Pada Kelompok Ibu-Ibu

Andriya Syahriyatul Masrifah¹ Rifzi Devi Nurvitasari² Aldi Febrian Wieminaty³

¹⁻³STIKES BHAKTI AL-QODIRI

¹⁻³Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: Andriyasyahriyatul2016@gmail.com¹

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

Abstrak

Gangguan perkembangan yang terjadi pada masa bayi dan masa kanak-kanak dapat menimbulkan berbagai gangguan di kemudian hari. Studi ini menunjukkan bahwa stunting pada anak masih menjadi masalah sehingga memerlukan upaya deteksi dini. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuh kembang anak usia dini bisa lebih optimal jika mendapat rangsangan. Upaya stimulasi dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti permainan edukatif, pijat dan pemberian SPA untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi. Investigasi awal di wilayah Desa Patemon menunjukkan bahwa 2,2% anak mengalami kurang gizi pada balita. Layanan nirlaba ini bertujuan untuk membekali para ibu baru dengan pengetahuan tentang tumbuh kembang bayi yang sehat dan teknik pemijatan untuk mencegah gangguan pada tumbuh kembang bayi. Pengetahuan disampaikan melalui ceramah dengan sesi tanya jawab, serta praktiknya pijat disampaikan melalui demonstrasi. Acara ini dilakukan pada bulan Februari hingga tahun 2024 dan diikuti oleh 30 ibu-ibu yang memiliki anak dibawah 6 bulan. Layanan ini memperluas pengetahuan ibu memijat anak, responden berada pada tingkat "baik" memiliki pengetahuan yang bagus, pengalaman dan cara ibu memijat 100%, kecepatan rata-rata pertumbuhan bayi Anda meningkat sebesar 607 gram. Pada layanan ini diharapkan dapat diperluas ke beberapa desa lain di Kabupaten Jember.

Kata Kunci : **bayi, pertumbuhan, pijat, kesehatan**

Abstract

Developmental disorders that occur in infancy and childhood can cause various disorders later in life. This study shows that stunting in children is still a problem and requires early detection efforts. Several research results show that the growth and development of early childhood can be more optimal if they receive stimulation. Stimulation efforts can be done through various methods such as educational games, massage and SPA to optimize the baby's growth and development. Initial investigations in the Patemon Village area show that 2.2% of children suffer from malnutrition under five. This non-profit service aims to equip new mothers with knowledge about healthy baby growth and development and massage techniques to prevent problems with baby growth and development. Knowledge is conveyed through lectures with question and answer sessions, and the practice of massage is conveyed through demonstrations. This event will be held from February to 2024 and will be attended by 30 mothers who have children under 6 months. This service expands mothers' knowledge of massaging children, respondents are at the "good" level, have good knowledge, experience and how mothers massage 100%, the average speed of your baby's growth increases by 607 grams. It is hoped that this service can be expanded to several other villages in Jember Regency.

Keywords: **baby, growth, massage, health**

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, jumlah anak usia di bawah 5 tahun pada generasi penerus bangsa sangatlah besar pada angka 9% dari populasi, termasuk provinsi Jawa Timur. Kualitas tumbuh kembang anak di bawah 5 tahun perlu mendapat perhatian khusus. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pemantauan, stimulasi, deteksi dini dan intervensi gangguan tumbuh kembang pada anak dibawah 5 tahun yang berkualitas dan komprehensif dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas.kuantitas (1, 2).

Gangguan yang terjadi pada tumbuh kembang bayi dan anak kecil dapat menimbulkan berbagai gangguan pada tahap tumbuh kembang selanjutnya dalam kehidupan. Selain permasalahan tumbuh kembang pada bayi balita, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 16 anak kecil yang mengalami gangguan tumbuh kembang sehingga masih menjadi masalah gizi nasional. Oleh karena itu, kelainan tumbuh kembang bayi di bawah usia 5 tahun perlu dideteksi secara dini, dan orang tua perlu menindaklanjuti permasalahan tumbuh kembang pada anaknya. (3,12).

Penelitian yang lainnya menjelaskan bahwa perkembangan anak usia dini dapat memaksimalkan melalui stimulasi. Pemberian hal tersebut melalui berbagai cara seperti latihan pembelajaran, pijat dan tretmen ini bisa untuk latihan kekuatan otot, memperlancar peredaran darah, melancarkan peredaran pernafasan dan pencernaan serta mengoptimalkan tumbuh kembang bayi. Saya bisa Menurut banyak penelitian terkait, pijat bayi memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan fisik, karena penelitian yang dilakukan oleh Bapak Mifta A telah mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam perkembangan bayi yang lahir sebelum dan sesudah tes pada kelompok eksperimen (4.5).

Penelitian pengaruh pijat bayi terhadap penambahan berat badan anak usia 6 sampai 8 bulan yang dilakukan oleh Prodalima dan Delfriana A pada 12 bayi menunjukkan bahwa berat badan bayi bertambah 1,5 kg (6). Layanan pijat bayi, gym dan SPA serta penelitian semakin berkembang seiring dengan munculnya ilmu-ilmu kesehatan yang saling melengkapi. Mengoptimalkan tumbuh kembang anak, khususnya di masa pandemi Covid-19 memerlukan imunitas yang tinggi, karena penelitian menunjukkan pijat bayi dapat memperkuat daya tahan tubuh bayi prematur. Penting bagi orang tua untuk mengetahui manfaat pijat bayi, yang juga berlaku untuk bayi sehat (7, 8).

Data didesa tahun 2020 dan surveinya diperoleh hasil 2,2% anak mengalami stunting dan anak dibawah 5 tahun mengalami gizi buruk. Untuk mengatasi permasalahan ini, keterlibatan berbagai sektor dan pemangku kepentingan, termasuk orang tua, khususnya ibu dan tenaga kesehatan terkait, sangat diperlukan. Melihat permasalahan yang ada, tim yang terdiri dari seorang dosen kebidanan dan beberapa mahasiswa mengundang sekelompok ibu-ibu yang memiliki anak kecil untuk mengamati tumbuh kembang bayinya dan diikutkan belajar berama cara pijat bayi sehat sebagai bagian dari pencegahan penyakit (9,10,11).

2. METODE

a) Persiapan

Kegiatan amal meliputi persiapan bahan, tujuan, lokasi, bahan dan alat.

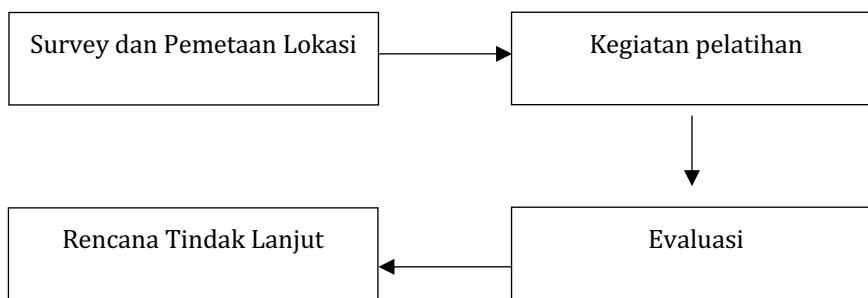
- I. Menyiapkan hal pembelajaran dengan melakukan penelitian dan menyusun bahan ajar tumbuh kembang bayi sehat serta pemijatan.
- II. Persiapkan secara terarah dengan mengidentifikasi perkumpulan anggota ibu yang memiliki anak usia 1 hingga 6 bulan yang akan mengikuti kegiatan.
- III. Menyiapkan bahan, alat, dan bahan baku untuk digunakan dalam kegiatan amal.
- IV. Berkoordinasi dengan pimpinan untuk menentukan waktu, lokasi dan partisipasi kelompok sasaran.

b) Target

Tujuan Sasaran kegiatan amal ini adalah kelompok ibu-ibu yang memiliki anak sehat berusia dibawah 6 bulan yang ingin mengikuti kegiatan amal ini.

c) Implementasi

- I. Menganalisis situasi saat ini untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan amal, termasuk menyiapkan bahan baku, bahan, alat dan tim pelaksana.
- II. Melibatkan pimpinan untuk menentukan tujuan operasional dan menjamin kesehatan ibu yang melahirkan anak dibawah 6 bulan. Jumlah peserta pelatihan harus ditentukan memenuhi standar prosedur medis.
- III. Menyiapkan waktu dan tempat kegiatan sesuai jumlah peserta.
- IV. Memutuskan bagaimana pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan sesi tanya jawab, latihan memantau tumbuh kembang bayi, dan petunjuk cara memijat bayi yang sehat.
- V. Pemantauan tumbuh kembang bayi dan pijat bayi dengan didampingi ibu oleh tim pelaksana luring dan daring.
- VI. Evaluasi efektivitas pemijatan bayi ibu dengan dukungan, dan kaji perkembangan bayi setelah tahap pemijatan terakhir.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelaksanaan Program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini meliputi persiapan, penetapan sasaran, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Persiapan materi, perlengkapan dan alat pendidikan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat termasuk instruktur program D3 kebidanan STIKES BHAKTI AL QODIRI. Waktu dan lokasi akan ditentukan oleh tim penindakan berkoordinasi dengan kepala desa. Peralatan yang menunjang kelangsungan operasional pelayanan. Pendeteksi suhu, hand sanitizer, timbangan bayi, koran dan kasur anak, minyak pijat anak. Materi edukasi dilengkapi dengan highlight, brosur, video pijat, dan informasi pemantauan kesehatan bayi.

Sumber tumbuh kembang anak yang meliputi konsep tumbuh kembang anak, ciri-ciri tumbuh kembang anak, faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak serta pendekatan-pendekatan untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya diambil dari berbagai referensi. Berisi tentang konten dan praktik pijat bayi sehat, meliputi dasar-dasar pijat bayi, perbedaan pijat tradisional dan modern, stroller dan teknik pijat bayi bayi (17, 15, 13).

Lokasi pelatihan ini direkomendasikan oleh Kepala Desa setempat Desa Patemon, Kecamatan Pakusari. Layanan ini ditujukan bagi ibu sehat yang memiliki anak berusia di bawah 6 bulan dan ingin mengikuti pelatihan pijat bayi sehat. Kegiatan amal ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Kegiatan amal diawali dengan interaksi. Interaksi ini terjadi secara langsung untuk menyetujui secara khusus keinginan responden untuk mengikuti kegiatan amal dengan menjelaskan tujuan kegiatan dan menandatangani formulir persetujuan. Sesuai kriteria sasaran, kegiatan bakti sosial ini mengumpulkan 30 responden dan 30 anak, dimana 30 responden berasal

dari desa Patemon. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berlangsung di Desa Patemon pada tanggal 1 Januari 2024. Berdasarkan pendataan pengetahuan responden tentang pijat bayi sehat yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan, 93,3% responden memiliki pengetahuan kurang, 3,3% memiliki pengetahuan cukup dan 3,3% responden memiliki pengetahuan kurang. memiliki pengetahuan yang baik.

Data pengalaman responden yang pernah memijat bayi sebelum pelatihan sebanyak 13,3%, sedangkan data responden yang tidak memiliki pengalaman memijat bayi sebanyak 86,7%. . Pijat bayi Anda menggunakan metode demonstrasi. Materi pelatihan diberikan langsung oleh tim pengabdian termasuk dua orang instruktur kursus kebidanan.

Mempraktikkan teknik pemijatan pada bayi sehat dengan menggunakan metode demonstrasi. Pemijatan dilakukan oleh peserta pelatihan pada setiap tahapan pada tubuh dengan dukungan tim pengabdian, kemudian diulang berkali-kali pada setiap bagian tubuh anak hingga berakhir pada tahap penilaian. Di akhir pelatihan, peserta mendapatkan pembekalan mengenai Perjanjian Integritas sebagai wujud kesepakatan dimana mereka berkomitmen untuk melakukan pijat anak baik secara offline maupun online. Ini adalah rencana suksesi kegiatan pelatihan. Mereka yang mengikuti pelatihan akan mendapatkan formulir untuk memantau perkembangan anaknya. Selain itu, materi promosi dan video informasi tentang pijat bayi akan dikirimkan kepada Anda melalui WhatsApp, yang dapat Anda gunakan untuk memandu praktik pijat Anda.

Pijat lanjutan Pemeriksaan berat badan bayi dilakukan oleh ibu dengan dukungan tim pelayanan minimal seminggu sekali, pemeriksaan berat badan dilakukan pada minggu ke 1 dan 5. Masyarakat Balasan dari Desa Patemon dipantau secara langsung. Pengetahuan seluruh responden berada pada tingkat baik (100%) dan tingkat peningkatan keterampilan pijat bayi sehat 100%. Kegiatan pelayanan secara umum memberikan manfaat kepada responden dengan rata-rata perolehan sebesar 607 gram.

4. KESIMPULAN

Kegiatan amal ini berhasil terlaksana berkat kerja sama banyak pemangku kepentingan. Pelatihan pada kegiatan ini akan memberikan dampak berupa peningkatan pengetahuan responden, pengetahuan seluruh responden berada pada tingkat baik (100%) dan peningkatan keterampilan pelaksanaan Pijat Sehat untuk bayi sebesar 100%. Kegiatan pelayanan secara umum memberikan manfaat kepada responden dengan rata-rata perolehan sebesar 607 gram

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

-

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariyanti, Tatik. 2020. "The Importance of Childhood Education for Child Development." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (1): 50–58.
2. Barus, Gendon. 2015. "Kata kunci ۞." *Kinabalu* 11 (2): 50–57
3. Alihar, F. (2021). *World Health Statistics 2018: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals.* In WHO (Vol. 66). https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
4. Diering, Maxson & Mitchell, & Freeman. (2018a). Parental Wellbeing, Parenting and Child Development in Ghanaian Families with Young Children. *Physiology & Behavior*, 176(1), 139–148. <https://doi.org/10.1007/s10578-018-0799-Parental>

5. Diering, Maxson & Mitchell, & Freeman. (2018b). The relationship of age, early motor skills and observable child behaviors in young children with developmental delays. *Physiology & Behavior*, 176(1), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2019.103445>.The
6. Ertem, I. O., Krishnamurthy, V., Mulaudzi, M. C., Sguassero, Y., Bilik, B., Srinivasan, R., Balta, H., Gulumser, O., Gan, G., Calvocoressi, L., Johnson, B., Shabanova, V., Division, P., Centre, C. D., Hospital, K., Africa, S., Haven, N., & Haven, N. (2020). Validation of the international Guide for Monitoring Child Development demonstrates good sensitivity and specificity in four diverse countries. *Acta Paediatr*, 108(6), 1074–1086. <https://doi.org/10.1111/apa.14661>.Validation
7. Frongillo, E. A., Leroy, J. L., & Lapping, K. (2019). Appropriate Use of Linear Growth Measures to Assess Impact of Interventions on Child Development and Catch-Up Growth. *Advances in Nutrition*, 10(3), 372–379. <https://doi.org/10.1093/advances/nmy093>
8. Hasyim, D. I., & Saputri, N. (2021). Deteksi Dini dan Edukasi Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Balita di Desa Podomoro Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Bagimu Negeri*, 5(1), 10–14. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v5i1.1459>
9. Kohli-Lynch, M., Tann, C. J., & Ellis, M. E. (2019). Early intervention for children at high risk of developmental disability in low-and middle-income countries: A narrative review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(22). <https://doi.org/10.3390/ijerph16224449>
10. Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.32528/pengabdian iptek.v5i1.2154>
11. Oo, N. N. L., Ng, D. C. C., Ostbye, T., Allen, J. C., Agarwal, P. K., Yeleswarapu, S. P., Chong, S. L., Guo, X., & Chan, Y. H. (2021). Novel two-tiered developmental screening programme for Singaporean toddlers: A quality improvement report. *BMJ Open Quality*, 10(4). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-001327>
12. Richter, L., Slemming, W., Norris, S. A., Stein, A., Poston, L., & Pasupathy, D. (2020). Health Pregnancy, Healthy Baby: testing the added benefits of pregnancy ultrasound scan for child development in a randomised control trial. *BMC*, 21(1), 25. <https://doi.org/10.1186/s13063-019-3924-0>
13. Rocha, H. A. L., Correia, L. L., Leite, Á. J. M., Rocha, S. G. M. O., Machado, M. M. T., Campos, J. S., Cunha, A. J. L. A., e Silva, A. C., & Sudfeld, C. R. (2022). Undernutrition and short duration of breastfeeding association with child development: a population-based study. *Jornal de Pediatria*, 98(3), 316–322. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2021.07.003>
14. Saptarini, I., Rizkianti, A., Arfines, P. P., Suparmi, & Maisya, I. B. (2021). Associations between Parental Depression and Early Childhood Development in Indonesia: A Cross-sectional Study. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 54(6), 451–460. <https://doi.org/10.3961/jpmph.21.158>
15. Sugeng, H. M., Tarigan, R., & Sari, N. M. (2019). Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor. *Universitas Padjadjaran*, 4(3), 96–101.
16. Widiyanto, A., Murti, B., & Soemanto, R. B. (2018). Multilevel analysis on the SocioCultural, lifestyle factors, and school environment on the risk of overweight in adolescents, Karanganyar district, central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3(1), 94–104.

17. Widiyanto, A., Putri, S. I., Fajriah, A. S., Peristiowati, Y., Ellina, A. D., & Triatmojo, J. (2023). The effect of prophylactic negative pressure wound therapy on infection in obese women after C-section: a meta-analysis. *Journal of the Medical Sciences (Berkala Ilmu Kedokteran)*